

KLASTERISASI DATA PENERIMAAN IMUNISASI MENGGUNAKAN K-MEANS PADA KECAMATAN DI PROVINSI DKI JAKARTA

ABSTRAK

Imunisasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk menjaga tubuh dari penularan penyakit tertentu melalui pemberian vaksin. Berdasarkan data milik Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, DKI Jakarta menjadi salah satu provinsi dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi terendah nasional pada tahun 2021. DKI Jakarta menduduki posisi ke-6 dengan persentase sebesar 63,3% dengan rata-rata nasional sebesar 84,4%. Selain itu, dalam laporan statistik sektoral Provinsi DKI Jakarta dapat diketahui bahwa penerimaan imunisasi dasar lengkap belum merata. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk klasterisasi pada kecamatan di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan data hasil penerimaan imunisasi untuk mempermudah Dinas Kesehatan DKI Jakarta dalam melakukan pemerataan penerimaan imunisasi. Penelitian ini menggunakan data penerimaan imunisasi dasar lengkap di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2022 yang telah didetailkan sampai level kecamatan. Penelitian ini menghasilkan jumlah cluster terbaik sebanyak dua cluster, yaitu cluster 0 (rendah) dan cluster 1 (tinggi). Cluster 0 sebagai cluster dengan karakteristik penerimaan imunisasi rendah mendominasi kecamatan di Provinsi DKI Jakarta dengan beranggotakan sebanyak 34 kecamatan, sedangkan cluster 1 dengan karakteristik lebih tinggi beranggotakan sebanyak 10 kecamatan.

Kata kunci: Imunisasi, klasterisasi, k-means, DKI Jakarta, kecamatan

CLASSTERIZATION OF IMMUNIZATION RECEIPT DATA USING K-MEANS IN DISTRICTS IN DKI JAKARTA PROVINCE

ABSTRACT

Immunization is an activity carried out to protect the body from transmission of certain diseases through administering vaccines. Based on data from the Directorate General of Disease Prevention and Control (P2P) of the Ministry of Health, DKI Jakarta is one of the provinces with the lowest national coverage of complete basic immunization for babies in 2021. DKI Jakarta is in 6th position with a percentage of 63.3% with an average -national average of 84.4%. Apart from that, in the sectoral statistical report for DKI Jakarta Province, it can be seen that receipt of complete basic immunization is not evenly distributed. Therefore, this research was carried out for clustering in sub-districts in DKI Jakarta Province based on data on immunization receipt results to make it easier for the DKI Jakarta Health Service to distribute immunization receipts evenly. This research uses data on receipt of complete basic immunization in DKI Jakarta Province in 2022 which has been detailed down to the sub-district level. This research produced the best number of clusters as two clusters, namely cluster 0 (low) and cluster 1 (high). Cluster 0 as a cluster with characteristics of low immunization acceptance dominates the sub-districts in DKI Jakarta Province with 34 sub-district members, while cluster 1 with higher characteristics has 10 sub-district members.

Key words: *Immunization, clustering, k-means, DKI Jakarta, sub-district*